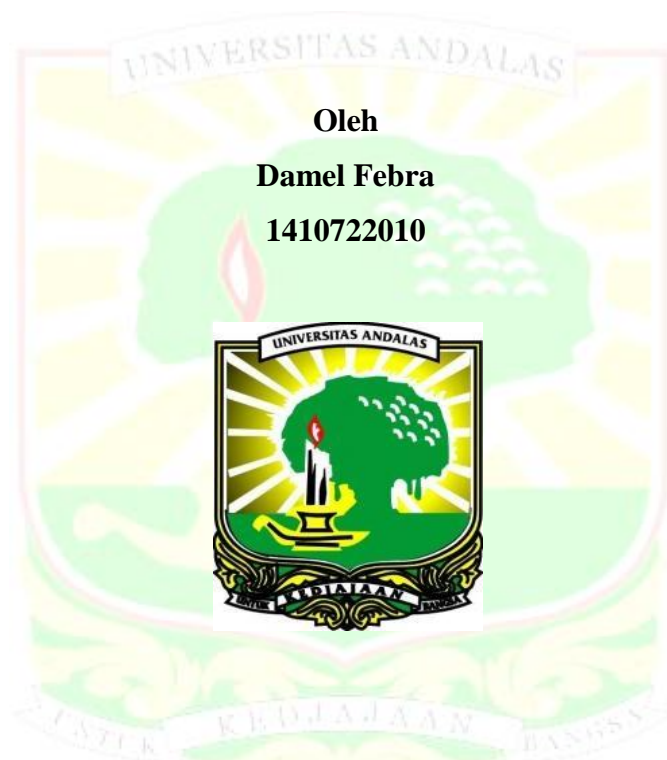


CAMPUR KODE DALAM FILM *ME VS MAMI*: TINJAUAN SOSIOLINGUISTIK

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora pada
Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas

Pembimbing I : Dr. Aslinda, M.Hum
Pembimbing 2 : Leni Syafyahya, S.S., M.Hum



Oleh

Damel Febra

1410722010

Jurusan Sastra Indonesia

Fakultas Ilmu Budaya

Universitas Andalas

Padang

2018

ABSTRAK

Damel Febra, 2018 “**Campur Kode dalam Film *Me VS Mami*.**” Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas. Pembimbing I Dr. Aslinda, M.Hum. dan Pembimbing II Leni Syafyahya, S.S., M.Hum.

Masalah yang dibahas dalam skripsi ini, yaitu (1) Campurkode apa sajakah yang digunakan oleh pemeran dalam film *Me VS Mami*, (2) Tataran lingual apa sajakah campur kodedigunakanolehpemeran dalam film *Me VS Mami*, (3) Faktor-faktorapakah yang mempengaruhi terjadinya campur kode yang digunakan oleh pemeran dalam film *Me VS Mami*. Adapun tujuan penelitian ini, yaitu (1) Menjelaskan campur kode yang digunakan oleh pemeran dalam film *Me VS Mami*, (2) Menjelaskan tataran lingual campur kode yang digunakanolehpemeran dalam film *Me VS Mami*, (3) Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya campur kode yang digunakanoleh pemeran dalam film *Me VS Mami*.

Ada tiga metode dan teknik penelitian yang digunakan, yakni: (1) metode dan teknik penyediaan data, (2) metode dan teknik analisis data, dan (3) metode dan teknik penyajian hasil analisis data. Dalam teknik penyediaan data, digunakan metode simak dengan teknik dasarnya yaitu teknik sadap. Teknik ini dilanjutkan dengan teknik simak bebas libat cakap dan teknik catat. Metode dan teknik analisis data yang digunakan ialah metode padan referensial, translasional dan pragmatis. Teknik dasarnya ialah teknik pilah unsur penentu dan teknik lanjutannya adalah hubung bandung membedakan (HBB). Selain metode padan, penulis juga menggunakan metode agih, dengan teknik bagi unsur langsung. Metode dan teknik penyajian hasil analisis data yang digunakan ialah metode formal dan informal.

Berdasarkan hasil analisis data, campur kode yang ditemukan dalam tuturan pemeran film *Me VS Mami* sangat bervariasi. Ditemukan 22 bentuk campur kode, yaitu: (1) BI+BM, (2) BI+BM+BI+BM+BI, (3) BI+BM+BI+BM+BI+BM, (4) BM+BI, (5) BI+BIng+BI, (6) BIng+BI+BIng, (7) BIng+BI+BIng+BI, (8) BI+BIng, (9) BIng+BI, (10) BI+BB+BI, (11) BI+BB+BI+BB, (12) BI+BB+BI+BI+BB+BI, (13) BM+BI+BM, (14) BI+BM+BI, (15) BI+BIng+BI+BM, (16) BB+BI+BM, (17) BI+BB+BI+BM, (18) BB+BI+BM+BI+BM, (19) BI+BB+BIng+BI+BB, (20) BI+BB+BI+BIng+BI, (21) BIng+BB+BI+BB+BI+BB+BI, (22) BB+BI+BIng. Tataran lingual terjadinya campur kode yang terdapat dalam film *Me VS Mami* yaitu tataran kata, frasa, dan klausa. Campur kode yang paling banyak terjadi pada tataran kata. Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya campur kode adalah *setting and scene*, *participants*, *key*, dan *norm of interaction and interpretation*.